

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, pengguna transportasi umum seperti bus Intermoda BSD Link membutuhkan serta menyukai informasi yang jelas mengenai bus yang ia naiki. Karena adanya faktor seperti kemacetan, informasi perjalanan BSD Link yang biasanya mengandalkan papan informasi kurang bisa diandalkan. Sehingga, dibutuhkan informasi seputar perjalanan transportasi, dengan akses yang mudah dan efisien, seperti dari *handphone* yang selalu dibawa oleh pengguna, lewat aplikasi mobile. Aplikasi dapat memberikan fitur-fitur yang lengkap dan berfokus pada BSD Link seperti, jadwal jam, daftar rute, *tracking*, memberitahu jika ada gangguan dalam perjalanan atau hal lain, dan dapat menjadi alat komunikasi pengguna dengan operator yang siap membantu.

Dengan menggunakan metode *design thinking*, perancangan dapat berjalan dengan rinci, mendalami masalah pengguna, hingga solusi yang dikembangkan dari sana. *Design thinking* memperbolehkan adanya perancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau *user*-nya. Pengumpulan data lewat observasi, wawancara, FGD, studi referensi dan studi eksisting juga membantu mendalami perancangan yang cocok untuk masalah dan kebutuhan pengguna dari berbagai sisi. Selain itu, pengujian menggunakan UEQ sangat membantu dalam menilai aplikasi secara kategori dengan detail. Sehingga, pengguna BSD Link bisa merasa nyaman dalam menggunakan bus BSD Link, dan mudah mendapatkan informasi mengenai bus tersebut.

5.2 Saran

Perancangan yang dilakukan masih memiliki peluang perkembangan. Maka dapat diambil beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, maupun universitas melalui perancangan ini.

1. Dosen/ Peneliti

Untuk peneliti atau perancang selanjutnya, dapat mendalami teknik observasi hingga ke berbagai rute dan berbagai jam agar mendapat data yang lengkap, dan juga bisa menambah wawancara ke pihak atas, seperti Sinarmas. *Beta test* juga dapat dilakukan dengan lebih detail, dan mendorong pencoba untuk lebih menggunakan prototip agar mungkin hasil yang didapatkan lebih menyeluruh. Selain itu, perancang selanjutnya juga bisa menambahkan fitur-fitur lain dalam aplikasi untuk menambah informasi. Misalnya fitur yang menyambungkan jadwal BSD Link dengan jadwal kereta Cisauk, karena banyak yang melakukan transit dari stasiun tersebut. Adapun sistem aplikasi bisa dikembangkan menjadi sistem yang lebih mirip dengan aplikasi asli untuk kedepannya.

2. Universitas

Universitas dapat menambahkan lebih banyak kajian perancangan aplikasi transportasi sebelumnya untuk melihat detail tentang pembuatan yang berfokus pada transportasi, misalnya dari fitur dan sistemnya. Adapun juga untuk universitas, perancangan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perancangan serupa kedepannya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA